

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI SELASA, 2 JUNI 2026

RINGKASAN BERITA HARI INI

Ketua H. Abdullah Nashih Wakil Ketua Suyarno, S.H., M.H. Wakil Ketua H. Karyan, SH Wakil Ketua Warih Andono, SE

Sidoarjo Kembali Raih Opini WTP

Diraih Tiga Belas Kali Beruntun Sejak 2013 • Bupati Subandi Apresiasi Kerja Keras ASN

Sidoarjo - RAKYAT BANGSA kembali mencatat prestasi dalam hal raih opini WTP (Wakil Rakyat) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Jawa Timur, pada Selasa (2 Juni) 2026. Opini WTP ini diraih oleh Pemkab Sidoarjo untuk ketiga belas kali yang diraih beruntun sejak tahun 2013. Terhenti prestasi ini menjadi bukti komitmen Pemkab Sidoarjo menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Atas prestasi ini, Bupati Subandi menghimbau seluruh ASN untuk terus meningkatkan kinerja kerja keras para Aparatur Sipil Negara (ASN) di Sidoarjo.



BERAHKAN-Kepala BPK Perwakilan Jawa Timur Yvan Candra Djalain menyerahkan LHP LKPD Tahun 2025 kepada Bupati Sidoarjo Subandi, Jumat (25/5/2026).

Sidoarjo meraih opini WTP (Wakil Rakyat) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Jawa Timur, pada Selasa (2 Juni) 2026. Opini WTP ini diraih oleh Pemkab Sidoarjo untuk ketiga belas kali yang diraih beruntun sejak tahun 2013. Terhenti prestasi ini menjadi bukti komitmen Pemkab Sidoarjo menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Atas prestasi ini, Bupati Subandi menghimbau seluruh ASN untuk terus meningkatkan kinerja kerja keras para Aparatur Sipil Negara (ASN) di Sidoarjo.



DIKEBUT: Kawasan Gedangan yang nantinya ikut terdampak pembebasan lahan Flyover Gedangan.

Pembebasan Lahan Flyover Gedangan Tunggu Penlok dan Appraisal

Proyek pembangunan Flyover Gedangan terus berproses. Saat ini, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo memfokuskan tahap pada penyelesaian pembebasan lahan, mulai dari penetapan penilaian aset, appraisal atau penilaian tanah yang terdampak proyek tersebut.

BUPATI Sidoarjo Subandi memastikan proses pengadaan tanah telah berjalan. Berbagai potensi persoalan yang kerap muncul dalam pembebasan lahan juga telah diantisipasi sejak awal agar tidak menghambat pelaksanaan proyek.

"Flyover Gedangan ini sudah jalan. Sekarang kami menunggu penlok. Karena yang pasti, dalam pembebasan lahan itu ada yang lancar dan ada yang tidak. Untuk itu, kami juga sudah menyiapkan mekanisme konsiyasi," ujar Subandi.

Subandi juga menekankan pentingnya menjaga kerukunan di tengah keberagaman yang dimiliki Indonesia. Ia mengajak seluruh masyarakat untuk terus memertahankan toleransi, gotong royong, dan persaudaraan sebagai fondasi kehidupan berbangsa dan bernegara.

Subandi juga menekankan pentingnya menjaga kerukunan di tengah keberagaman yang dimiliki Indonesia. Ia mengajak seluruh masyarakat untuk terus memertahankan toleransi, gotong royong, dan persaudaraan sebagai fondasi kehidupan berbangsa dan bernegara.

"Kita harus terus melawan segala bentuk intoleransi dan radikalisme yang dapat merusak peratuan bangsa. Mari tunjukkan kepada dunia bahwa Indonesia adalah bangsa besar yang menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila."

Komisi A Dukung Penuh Event Motor 2 Tak

"Berkontribusi nyata di dunia olahraga motor, anggota Komisi A DPRD Sidoarjo mendukung penuh event motor 2 tak yang akan digelar di Sidoarjo pada akhir tahun ini. Kami berharap event ini dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat."

REKAPITULASI PERALIHAN KELOMPOK
1. Kelompok 1: 12 orang
2. Kelompok 2: 15 orang
3. Kelompok 3: 10 orang
4. Kelompok 4: 8 orang
5. Kelompok 5: 11 orang
6. Kelompok 6: 9 orang
7. Kelompok 7: 13 orang
8. Kelompok 8: 7 orang
9. Kelompok 9: 14 orang
10. Kelompok 10: 6 orang



SEMANGAT: Bupati Sidoarjo Subandi memimpin Upacara Hari Lahir Pancasila di Alun-alun Sidoarjo, Senin (1/6).

Bupati Ajak Generasi Muda Lawan Intoleransi dan Radikalisme

Pancasila sebagai ideologi yang hidup dalam keseharian. Nilai-nilai Pancasila tidak boleh hanya menjadi simbol atau hafalan, tetapi harus diterapkan dalam perilaku sosial maupun dalam setiap kebijakan," ujarnya saat bertindak sebagai inspektur upacara.

Subandi juga menekankan pentingnya menjaga kerukunan di tengah keberagaman yang dimiliki Indonesia. Ia mengajak seluruh masyarakat untuk terus memertahankan toleransi, gotong royong, dan persaudaraan sebagai fondasi kehidupan berbangsa dan bernegara.

Subandi juga menekankan pentingnya menjaga kerukunan di tengah keberagaman yang dimiliki Indonesia. Ia mengajak seluruh masyarakat untuk terus memertahankan toleransi, gotong royong, dan persaudaraan sebagai fondasi kehidupan berbangsa dan bernegara.

60 Sekolah Dapat Bantuan Rehabilitasi dari APBN

SIDOARJO - Pemerintah pusat bakal memperbaiki 60 sekolah di Kota Delta tahun ini. Selain sekolah dasar (SD), ada sejumlah sekolah menengah pertama (SMP) yang akan direhabilitasi.

Berdasar informasi dari Pemkab, jumlah ruang kelas di sekolah negeri mencapai 10.150 ruang. Dari angka itu, sebanyak 8.091 ruang dalam kondisi rusak. Rinciannya 224 ruang rusak berat, 3.028 ruang rusak sedang dan 4.839 ruang ringan.

Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana mengatakan, bantuan masuk melalui Program Bantuan (Bantuan Presiden). Menurutnya, skema bantuan dari pusat berbeda dengan daerah karena tidak membebankan anggaran tiap sekolah.

Polresta Sidoarjo Dorong Swasembada Pangan

Gapoktan Popoh Siap Tanam Jagung. Polresta Sidoarjo bersama kelompok gabungan tani (Gapoktan) melakukan pendampingan dan pengecekan persiapan penanaman jagung di Desa Popoh, Kecamatan Wonorejo, Kabupaten Sidoarjo.

Upaya Kaproresta Sidoarjo Kombersop Christian Tobing dalam memfasilitasi jajarannya untuk mendukung program swasembada pangan melalui sinergi Polresta Sidoarjo dan pemerintah desa.

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo

Sidoarjo Kembali Raih Opini WTP

● Diraih Tiga Belas Kali Beruntun Sejak 2013 ● Bupati Subandi Apresiasi Kerja Keras ASN

Sidoarjo - HARIAN BANGSA
Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo kembali mencetak prestasi dalam hal tata kelola keuangan daerah dengan meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Jawa Timur.

Opini WTP ini diberikan BPK Perwakilan Jawa Timur melalui Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun 2025. Opini WTP ini diraih oleh Pemkab Sidoarjo untuk ketiga belas kali yang diraih berturut-turut sejak tahun 2013.

Torehan prestasi ini menjadi bukti konsistensi Pemkab Sidoarjo menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Atas prestasi ini, Bupati Sidoarjo Subandi memberi apresiasi terhadap kerja keras para Aparatur Sipil Negara (ASN) di Sidoarjo.

LHP LKPD Tahun 2025 diserahkan secara serentak kepada 33 pemerintah kabupaten/kota se-Jawa Timur yang digelar di Kantor BPK Perwakilan Jawa Timur, Jalan Raya Juanda Sedati, Sidoarjo, Jumat, 29 Mei 2026.

LHP LKPD Kabupaten Sidoarjo diserahkan langsung oleh Kepala BPK Perwakilan Jawa Timur, Yuan Candra Djaisin kepada Bupati Sidoarjo, Subandi. Pada waktu yang sama, dokumen hasil pemeriksaan tersebut juga diserahkan kepada Ketua DPRD Sidoarjo Abdullah Nasih.

Dalam acara penyerahan LHP LKPD Tahun 2025 ini, Bupati Subandi didampingi Sekretaris Daerah (Sekda) Sidoarjo Penny Apridawati dan Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Sidoarjo, Chusnul Inayah.

Bupati Subandi menyatakan bersyukur atas keberhasilan Pemkab Sidoarjo mempertahankan opini WTP untuk ketiga belas kali ber-

turut-turut. Kata dia, hal itu menjadi bukti bahwa Pemkab Sidoarjo mampu menyajikan laporan keuangan daerah yang transparan dan akuntabel sesuai regulasi yang ada.

"Pencapaian ini menjadi bukti bahwa Pemerintah Kabupaten Sidoarjo mampu menyajikan laporan keuangan yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku," tandas Bupati Subandi.

Bupati Subandi menegaskan, laporan ini bukan hanya menjadi instrumen penting dalam transparansi dan akuntabilitas keuangan daerah, tetapi juga sebagai sarana untuk mengevaluasi kinerja pemerintah daerah.

Ia berharap capaian opini WTP ini dapat terus dipertahankan. "Capaian opini WTP ini harus terus dipertahankan, karena menjadi bentuk komitmen Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dalam pembelanjaan APBD secara transparan dan akuntabel," ujarnya.

Bupati Subandi menambahkan, capaian opini WTP merupakan hasil kerja keras bersama seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) Sidoarjo. Untuk itu, ia akan terus mendorong jajaran Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk dapat mempertahankannya.

Bupati Subandi menegaskan, bakal menguatkan koordinasi untuk mempertahankan opini WTP di tahun depan. "Kami akan terus menguatkan koordinasi dan mendorong seluruh OPD untuk mempertahankan capaian opini WTP ini pada tahun-tahun mendatang," pungkasnya. (adv/sta)



SERAHKAN-Kepala BPK Perwakilan Jawa Timur Yuan Candra Djaisin menyerahkan LHP LKPD Tahun 2025 kepada Bupati Sidoarjo Subandi, Jumat (29/5). foto diskominfo



SINERGI-Bupati Sidoarjo Subandi dan Ketua DPRD Sidoarjo Abdullah Nasih saat menerima LHP LKPD Tahun 2025 dari BPK Perwakilan Jawa Timur, Jumat (29/5). foto diskominfo



SERENTAK-Bupati Sidoarjo Subandi pose bersama dengan para kepala daerah se-Jawa Timur saat penyerahan LHP LKPD Tahun 2025, di Kantor BPK Perwakilan Jawa Timur, Jumat (29/5). foto diskominfo

Komisi A Dukung Penuh Event Motor 2 Tak



SUPPORT: Anggota Komisi A DPRD Sidoarjo, Muchammad Rafi Wibisono, memberikan keterangan kepada Radar Sidoarjo.

KOTA-Ribuan pecinta motor 2 tak dari berbagai daerah memadati gelaran Sidoarjo Jayandaru Vol 1 All 2 Stroke. Di balik suk-sesnya event tersebut, terdapat komitmen yang di-tetapkan Anggota Komisi A DPRD Sidoarjo, Muchammad Rafi Wibisono.

Politisi muda Fraksi PKB itu mengaku sengaja memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan tersebut sebagai bentuk komitmennya kepada komunitas motor yang selama ini dekat dengan kehidupannya.

Rafi mengatakan dirinya memahami antusiasnya para pecinta motor karena pernah menjadi bagian dari komunitas tersebut sebelum terjun ke dunia politik.

"Saya selaku anggota Komisi A sangat mendukung kegiatan seluruh komunitas pecinta motor 2 tak. Kalau melihat empat tahun ke belakang, saya sama seperti teman-teman yang hadir saat ini. Saya juga pecinta motor dan sering menghadiri acara seperti ini," ujarnya, Minggu (31/5).

Menurutnya, amanah sebagai wakil rakyat harus diwujudkan melalui langkah nyata, termasuk menyediakan ruang bagi komunitas otomotif untuk menyalurkan hobi, kreativitas, dan silaturahmi.

"Sekarang saya diberi amanah menjadi anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo, sehingga saya merasa wajib memberikan wadah bagi para pecinta motor 2 tak. Alhamdulillah, ini menjadi bukti nyata bahwa saya bisa memfasilitasi teman-teman komunitas," katanya.

Rafi mengaku terkesan dengan tingginya antusias-

me peserta. Tidak hanya berasal dari Sidoarjo dan berbagai daerah di Jawa Timur, tetapi juga dari sejumlah kota di luar pulau. "Ini acara pertama yang digelar di Sidoarjo dan saya sangat takjub melihat antusiasme peserta yang datang dari berbagai daerah," ungkap Wakil Ketua Pansus III DPRD

Sidoarjo tersebut. Ke depan, ia berharap kegiatan serupa dapat menjadi agenda rutin. Namun, menurutnya, hal itu masih terkendala minimnya fasilitas otomotif yang representatif, terutama sirkuit atau arena khusus untuk kegiatan komunitas motor. Meski demikian, Rafi menyebut Pemerintah Kabu-

paten Sidoarjo memberikan respons positif terhadap penyelenggaraan acara ter-

sebut. Jika ke depan tersedia fasilitas yang memadai, kegiatan otomotif diyakini

bisa digelar lebih rutin tanpa mengganggu masyarakat sekitar. (dik/vga)

PENGUMUMAN
121/BPR/WUTAMA/V/2026

PENGABDIAN USAHA PT. BPR WUTAMA ARTHA SELAJUTERA KE DALAM PT. BPR WUTAMA ARTHA JAYA

Diund. PT. BPR WUTAMA ARTHA JAYA pada tanggal 23 April 2026 di Gedung Wutama Artha JAYA, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 522 B, Kec. Kebomas, Kab. Gresik - Jawa Timur dan telah diterimanya Laporan Pertanggungjawaban Tim Likuidasi PT BPR Sumber Artha Waru Agung (DL) oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), maka dengan ini diumumkan bahwa:

- Proses likuidasi PT BPR Sumber Artha Waru Agung (DL) dinyatakan telah berakhir,
- Tim Likuidasi PT BPR Sumber Artha Waru Agung (DL) dibubarkan selambat-lambatnya tanggal 19 Juni 2026.
- Sesuai Pasal 54 ayat 5 Undang-Undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, seluruh kewajiban kreditor atau pihak lain yang belum dibayarkan menjadi kewajiban pemegang saham lama yang terbukti menyebabkan Bank menjadi Bank Gagal dan dapat menghubungi pemegang saham lama tersebut.
- Laporan Aset Neto Pada Akhir Periode (LANIR) PT BPR Sumber Artha Waru Agung (DL) telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Nugroho dan Rekan yang berpedoman pada PLPS No. 4 tahun 2019 tentang Pencatatan Transaksi dan Pelaporan Keuangan Bank Dalam Likuidasi sebagaimana telah diubah terakhir dengan dengan PLPS No. 2 Tahun 2025 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian sebagai bagian dari laporan keuangan disajikan sebagaimana dibawah ini:

Keterangan	23 April 2026		31 Desember 2025	
	(Dalam Rupiah Penuh)			
ASET				
Kas	-	-	-	781.500
Gun. dan Tabungan	-	-	-	976.914.247
Dispono	-	-	-	-
Surat berharga dan derivatif	-	-	-	-
Kredit/pembayaran	-	-	-	-
Tagihan lain	-	-	-	10.300.271.846
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	-	-	-	-
Kendaraan	-	-	-	94.500.000
Persiapan dan perlengkapan	-	-	-	8.446.534
Aset lain-lain	-	-	-	-
TOTAL ASET				11.380.914.127
LIABILITAS				
Hak kreditur separatis	-	-	-	-
Aktual estimasi biaya likuidasi	-	-	-	838.528.548
Aktual estimasi biaya pelepasan	-	-	-	95.957.500
Utang klaim penjaminan	11.345.612.875	-	15.041.666.825	-
Utang pajak	40.735.113	-	40.735.113	-
Bagian simpanan yang tidak dibayarkan penjaminannya dan simpanan yang tidak dijamin	3.968.993.929	-	3.968.710.993	-
Hak kreditur lain	593.704.917	-	593.704.917	-
TOTAL LIABILITAS	15.947.046.834	-	20.577.303.897	-
ASET NETO	(15.947.046.834)	-	(9.196.389.770)	-

Pengumuman ini disampaikan kepada eks pemegang saham/pengurus, kreditor, nasaban bank, stakeholders bank lain dan masyarakat umum agar mengetahuinya. Demikian disampaikan agar menjadi maklum.

Gresik, 2 Juni 2026
Tim Likuidasi PT BPR Sumber Artha Waru Agung (DL)

Ttd **Muhaki Rachman** Ketua
Ttd **Michael Hadi Pratama** Anggota



DIKEBUT: Kawasan Gedangan yang nantinya ikut terdampak pembebasan lahan Flyover Gedangan.

Pembebasan Lahan Flyover Gedangan Tunggu Penlok dan Appraisal

Proyek pembangunan Flyover Gedangan terus berproses. Saat ini, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo memfokuskan tahapan pada penyelesaian pembebasan lahan, mulai dari penetapan lokasi (penlok), appraisal atau penilaian aset, hingga pemetaan seluruh bidang tanah yang terdampak proyek tersebut.

Diky Putra Sansiri, Wartawan Radar Sidoarjo

BUPATI Sidoarjo Subandi memastikan proses pengadaan tanah telah berjalan. Berbagai potensi persoalan yang kerap muncul dalam pembebasan lahan juga telah diantisipasi sejak awal agar tidak menghambat pelaksanaan proyek. "Flyover Gedangan ini sudah jalan. Sekarang kami menunggu penlok. Karena yang pasti, dalam pembebasan lahan itu ada yang lancar dan

ada yang tidak. Untuk itu, kami juga sudah menyiapkan mekanisme konsinyasi," ujarnya, Senin (1/6). Menurut Subandi, tim yang dibentuk Pemkab Sidoarjo saat ini tengah melakukan pemetaan secara detail terhadap seluruh objek tanah yang terdampak. Langkah tersebut dilakukan untuk memastikan proses pembebasan lahan dapat segera berjalan begitu pen-

lok diterbitkan.

Ia menargetkan seluruh tahapan administrasi, termasuk penyelesaian berbagai persoalan lahan, dapat dirampungkan dalam enam bulan ke depan.

"Kami berharap dalam enam bulan ini semuanya bisa selesai. Insyaallah prosesnya sudah berjalan, tinggal menunggu penlok dan appraisal," tegasnya.

Setelah proses appraisal atau penilaian harga tanah dan bangunan selesai dilakukan,

● Ke Halaman 10





SEMANGAT: Bupati Sidoarjo Subandi memimpin Upacara Hari Lahir Pancasila di Alun-alun Sidoarjo, Senin (1/6).

Bupati Ajak Generasi Muda Lawan Intoleransi dan Radikalisme

■ Peringatan Hari Lahir Pancasila

KOTA-Semangat kebangsaan mewarnai peringatan Hari Lahir Pancasila 2026 yang digelar di Alun-alun Sidoarjo, Senin (1/6). Dalam momentum tersebut, Bupati Sidoarjo Subandi mengajak generasi muda untuk tidak hanya menghafal Pancasila, tetapi juga menjadikannya sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Subandi, nilai-nilai luhur Pancasila harus hadir dalam setiap tindakan, perilaku sosial, hingga kebijakan yang diambil pemerintah. Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi bangsa saat ini, generasi muda memiliki peran penting dalam menjaga persatuan dan menangkal paham-paham yang dapat memecah belah bangsa.

“Generasi muda harus menjadikan

Pancasila sebagai ideologi yang hidup dalam keseharian. Nilai-nilai Pancasila tidak boleh hanya menjadi simbol atau hafalan, tetapi harus diterapkan dalam perilaku sosial maupun dalam setiap kebijakan,” ujarnya saat bertindak sebagai inspektur upacara.

Subandi juga menekankan pentingnya menjaga kerukunan di tengah keberagaman yang dimiliki Indonesia. Ia mengajak seluruh masyarakat untuk terus memperkuat semangat toleransi, gotong royong, dan persaudaraan sebagai fondasi kehidupan berbangsa dan bernegara.

“Kita harus terus melawan segala bentuk intoleransi dan radikalisme yang dapat merusak persatuan bangsa. Mari tunjukkan kepada dunia bahwa Indonesia adalah bangsa besar yang menjunjung

● Ke Halaman 10

Polresta Sidoarjo Dorong Swasembada Pangan

Gapoktan Popoh Siap Tanam Jagung

Sidoarjo, Memorandum

Polsek Wonoayu bersama kelompok gabungan tani (Gapoktan) melakukan pendampingan dan pengecekan persiapan penanaman jagung di Desa Popoh, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo.

Upaya Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing dalam memfasilitasi jajarannya polsek mendukung program Asta Cita Presiden RI Prabowo Subianto di sektor ketahanan pangan terus digencarkan hingga tingkat desa.

Salah satu langkah tersebut dilakukan jajarannya polsek Wonoayu melalui pendampingan kepada petani guna memastikan kesiapan lahan dan kelancaran program swasembada pangan nasional.

Kapolsek Wonoayu AKP Krisna Hadi Widyanto mengatakan

kegiatan tersebut merupakan bentuk dukungan Polri terhadap program ketahanan pangan sekaligus implementasi arahan Kapolresta Sidoarjo agar seluruh personel aktif hadir membantu masyarakat, khususnya petani.

Dalam kegiatan itu, Bhabinkamtibmas Desa Popoh bersama Gapoktan melakukan pengecekan lahan persiapan penanaman jagung di Dusun Japanan RT 03 RW 01 Desa Popoh dengan luas sekitar 0,5 hektare.

"Polri melalui Bhabinkam-



Bhabinkamtibmas bersama Gapoktan mengecek lahan persiapan tanam jagung di Desa Popoh, Wonoayu.

tibmas hadir mendampingi para petani guna memastikan kesiapan lahan serta mendukung suksesnya program ketahanan pangan nasional," ujar AKP Krisna Hadi Widyanto.

Ia menjelaskan keterlibatan anggota kepolisian di sektor pertanian merupakan bagian dari ko-

mitmen Polresta Sidoarjo dalam mendukung Asta Cita Presiden RI Prabowo Subianto, khususnya mewujudkan ketahanan pangan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Selain melakukan pengecekan lahan, petugas juga berkoordinasi dengan Gapoktan terkait

kesiapan penanaman agar proses budidaya jagung berjalan lancar dan optimal.

Dari hasil kegiatan tersebut, persiapan penanaman jagung oleh para petani Desa Popoh berjalan lancar.

Sementara itu, situasi kamtibmas di wilayah hukum Polsek Wonoayu dilaporkan aman, tertib, dan kondusif.

Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing sebelumnya menegaskan kepada seluruh jajarannya polsek agar terus aktif mengawal program ketahanan pangan melalui sinergi Polisi Cinta Petani dan pemerintah desa.

Langkah ini diharapkan mampu memperkuat swasembada pangan nasional sekaligus menjaga stabilitas ekonomi masyarakat di wilayah Kabupaten Sidoarjo. (san/fer)

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELAJAR TANAH AIR

Ritus Liyan 3 Memotret Keterikatan Sungai dan Kultur Masyarakat Daleman

Identitas Kampung Tumbuh Bersama Lanskap Perairan

SIDOARJO – Program Ritus Liyan menggunakan suara warga, warisan cerita mulut ke mulut, hingga jejak sungai atau lanskap perairan yang membentuk wajah kampung sebagai pijakan. Memasuki penyelenggaraan ketiga, riset kebudayaan dan pameran seni tersebut hadir melalui tajuk *Ritus Liyan 3: Riparian Chronicles*. Kegiatan yang digelar AIIOC (Airlangga Institute of Indian Ocean Crossroads) itu memilih Kampung Daleman, Pekauman, Sidoarjo, sebagai lokasi penelitian dan pameran yang berlangsung hingga kemarin (1/6).

Seperti penyelenggaraan sebelumnya, Ritus Liyan tetap berangkat dari keseharian warga yang tampak biasa. Namun, dibalik keseharian itu tersimpan potensi pembacaan atas bentuk-bentuk modernitas alternatif. Program itu mengedepankan riset kreatif yang dilakukan bersama komunitas. Pada saat yang sama, Ritus Liyan menjadi ruang pertemuan akademisi, seniman, aktivis, dan warga lokal dalam praktik dialogis yang setara. Sebanyak 13 seniman dari berbagai kota terlibat dalam pameran tahunan. Mereka menjalan program residensi dengan tinggal selama sepekan di Kampung

- Ritus Liyan 1 (2024)**
Kampung Plampitan, Surabaya (Kehidupan urban warga)
- Ritus Liyan 2 (2025)**
Kampung Lumpur, Gresik (Lanskap pesisir dan industrialisasi)
- Ritus Liyan 3 (2026)**
Kampung Daleman, Sidoarjo (Sungai dan ingatan kolektif)



HADYAN NANDANA/JAWA POS

CERMIN KEHIDUPAN: Dwi Januartanto bersama karyanya, Kisah-Kisah Berubah, yang merepresentasikan pengaruh urbanisasi pada evolusi mata pencaharian warga Kampung Daleman.

Daleman untuk melakukan pengamatan dan penelitian. Hasil riset tersebut kemudian diterjemahkan ke dalam berbagai karya seni yang dipamerkan kepada publik.

Direktur AIIOC Lina Puryanti menjelaskan bahwa Ritus Liyan 3 berpijak pada karakter Kampung Daleman yang memiliki keterikatan kuat dengan bentang sungai. Menurutnya, tema *Riparian Chronicles* menempatkan sungai lebih dari hanya fitur geografis, namun juga membuat medium naratif dan historis yang membentuk identitas kawasan.



Tema kali ini menempatkan sungai bukan semata sebagai fitur geografis, tetapi sebagai medium naratif historis yang mengisahkan identitas."

Lina Puryanti, Direktur AIIOC

Produk Sosiohistoris

Lina mengungkapkan, *Riparian Chronicle* memposisikan Daleman sebagai situs yang identitasnya tersebar dalam turunan lisan, tatanan spasial, sisa-sisa ekologis, hingga dinamika sosial ekonomi masyarakat Daleman dipahami sebagai produk sosiohistoris bentang air yang terus mengalami perubahan seiring proses sedimentasi, reklamasi, dan konsolidasi perkotaan di Sidoarjo. "Daleman merupakan produk sosiohistoris bentang air yang hidup di dalam komunitas doarjo menempatkan Daleman dalam kontinum sedi-

RITUS LIYAN 3: RIPARIAN CHRONICLES

Ritus Liyan adalah program riset kebudayaan dan pameran seni

Pertemuan akademisi, seniman, aktivis, dan warga lokal dalam praktik dialogis yang setara

Menjadikan sosial-kultural kampung atau daerah sebagai kolaborator penelitian

Warga setempat ikut membentuk narasi, tidak hanya narasumber

Edisi ketiga atau tahun ini dilihat di Kampung Daleman, Pekauman, Sidoarjo

Riset dan penciptaan karya dirangkul dalam majalah sebagai dokumentasi sekaligus medium penyebarluasan pengetahuan

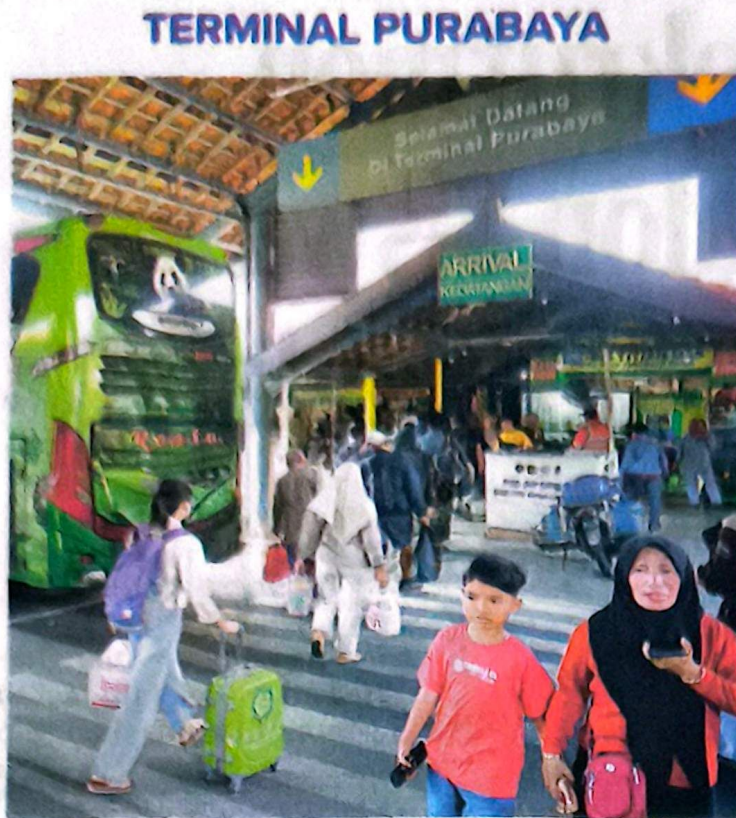
mentasi, reklamasi, dan konsolidasi perkotaan. Kami ingin masyarakat dapat melihatnya sebagai penanda peralihan zaman yang terus berubah," tutur Lina.

Melalui pendekatan tersebut, pameran menghadirkan beragam narasi lokal dalam bentuk lisan, visual, maupun audio visual. Kisah warga, mitos, celah-celah ingatan, dan kebenaran terus diproduksi dan dimaknai pada masa kini. (had/ksn)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



ANGGER BONDAN/JAWA POS

KEMBALI KE RANTAU: Penumpang dari luar Surabaya tiba di Terminal Purabaya kemarin (1/6).

Dua Ribu Bus Layani Arus Balik Libur Panjang

SIDOARJO – Seiring arus balik libur panjang dalam rangka Hari Raya Idul Adha dan Hari Raya Waisak, jumlah penumpang di Terminal Purabaya melonjak kemarin (1/6). Tercatat, ada lebih dari 40 ribu penumpang yang singgah di terminal sejak pagi.

Pengawas Satuan Pelayanan Terminal Purabaya Verie Sugiharto mengatakan pergerakan penumpang selama libur panjang sejak Selasa (26/5) hingga kemarin (1/6) cukup tinggi. Rata-rata, setiap harinya ada 38 ribu-43 ribu penumpang yang keluar masuk.

”Situasi arus balik masih aman. Pengawasan diperketat seiring adanya lonjakan,” kata Verie. Dia menyebut, ada 2.000 bus yang beroperasi saat arus balik. Angka tersebut bertambah 300 armada dibandingkan hari biasa.

Menurut Verie, sebagian besar penumpang diprediksi sampai pagi ini (2/6) di Terminal Purabaya. Terutama penumpang jarak jauh seperti Ponorogo yang berangkat malam. (eza/hen)

Jawa Pos

60 Sekolah Dapat Bantuan Rehabilitasi dari APBN

SIDOARJO - Pemerintah pusat bakal memperbaiki 60 sekolah di Kota Delta tahun ini. Selain sekolah dasar (SD), ada sejumlah sekolah menengah pertama (SMP) yang akan direhab memakai APBN. Bantuan akan dipakai untuk memperbaiki ruang kelas hingga penambahan fasilitas.

Berdasar informasi dari pemkab, jumlah ruang kelas di sekolah negeri mencapai 10.159 ruang. Dari angka itu, sebanyak 8.091 ruang dalam kondisi rusak. Rinciannya 224 ruang rusak berat, 3.028 rusak sedang dan 4.839 rusak ringan.

Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana mengatakan, bantuan masuk melalui Program Ban-

pres (Bantuan Presiden). Menurutnya, skema bantuan dari pusat berbeda dengan daerah karena tidak membatasi besaran anggaran tiap sekolah. "Tidak ada batasan anggaran. Nanti pemberian menyesuaikan kebutuhan," katanya.

Menurut Mimik, program rehab itu mencakup perbaikan ruang kelas rusak, pembangunan ruang baru, pembenahan toilet, hingga fasilitas penunjang lainnya. "Fokusnya pada sarana yang rusak," tambah Mimik.

Selain APBN, Pemkab juga menyiapkan program rehab lewat APBD 2026. Total ada 73 sekolah yang masuk daftar rehab. Anggaran Rp 62 miliar disiapkan untuk memperbaiki 60 SD dan 13 SMP. (ful/hen)



ANGGER BONDAN/JAWA POS

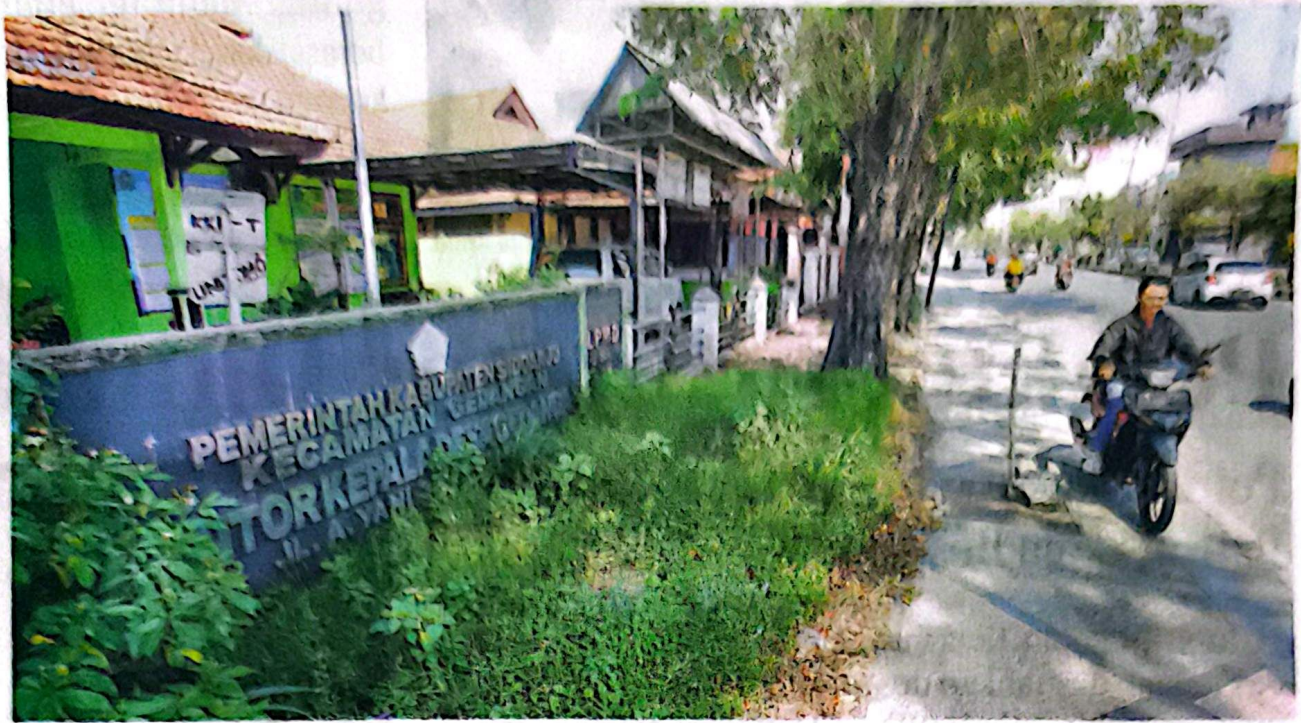
MASUK DAFTAR: SMPN 4 Sidoarjo menjadi salah satu sekolah yang menerima bantuan rehabilitasi lembaga pendidikan dari APBN tahun ini. Total ada 60 sekolah yang dapat bantuan.

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



ANGGER BONDAN/JAWA POS

TERIMBAS: Balai Desa Gedangan bakal dipindahkan karena terdampak pembangunan flyover Gedangan. Selain gedung pemerintah, ada lahan milik 89 KK yang akan dibeli untuk proyek tersebut.

Pemkab Siapkan Dua Skema Pembebasan Lahan FO Gedangan

SIDOARJO – Setelah mengumpulkan para pemilik lahan, Pemkab Sidoarjo mematangkan proses pembebasan lahan untuk proyek *flyover* (FO) Gedangan. Ada dua skema yang disiapkan. Yakni pengadaan langsung dan tak langsung atau melibatkan lembaga pertanahan.

Asisten II Setda Bidang Perekonomian dan Pembangunan Sidoarjo Bahrul Amig mengatakan, dua skema metode pengadaan tanah masih digodok. Jika menggunakan mekanisme langsung, maka pemkab akan berkomunikasi dengan pemilik lahan untuk men-

jalin kesepakatan. "Untuk pengadaan tak langsung memakai Badan Pertanahan Nasional (BPN)," kata Amig.

Menurut dia, metode tak langsung atau memakai BPN lebih memungkinkan untuk mengantisipasi konflik saat proses ganti rugi. Dengan skema tersebut, pembayaran ganti rugi akan lebih adil.

Pemkab saat ini juga mulai mengantisipasi kemungkinan adanya warga yang tidak sepakat dengan nilai ganti rugi. Ada berkoordinasi dengan pengadilan dan Kanwil BPN untuk membahas kemungkinan langkah hukum yang dibutuhkan.

Validasi Status Kepemilikan

Menurut Amig, pemerintah mulai melakukan validasi status kepemilikan tanah sebelum masuk tahap appraisal dan pembayaran ganti rugi. Musyawarah ganti rugi dan validasi berlangsung bulan ini. Sedangkan pembayaran ganti rugi dan pelepasan hak tanah ditargetkan mulai Juli mendatang.

FO Gedangan membutuhkan pembebasan lahan seluas sekitar 45.822 meter persegi dengan sekitar 89 bidang tanah terdampak. Anggaran pembebasan lahan mencapai Rp 400 miliar. (ful/hen)